

Reading Material

Dasar Quality Assurance - Understanding Career Shifting: The Opportunity and Consequences



QA vs BA

Business Analyst merupakan seseorang yang bertugas membantu sebuah bisnis menganalisis proses, sistem, produk, dan layanan perusahaan untuk kemudian ditingkatkan dan membuat keputusan yang menguntungkan bagi bisnis berdasarkan analisis data.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, nantinya Business Analyst akan memberikan rekomendasi sistem untuk efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Business Analyst juga membantu bisnis mendokumentasikan proses bisnis dengan menilai model bisnis dan integrasinya dengan teknologi.

Dalam pekerjaan sehari-harinya, seorang Business Analyst akan sering terlibat dengan pimpinan bisnis, IT, dan stakeholder lainnya untuk mengomunikasikan tujuan bisnis, sistem, proses, produk, dan layanan bisnis.

Perbedaan QA dan BA

Quality Assurance Analyst

- Hampir setiap industri memiliki Quality Assurance Analyst di dalam tim. Hal yang sama dalam industri teknologi. Seorang Quality Assurance Analyst di bidang teknologi membantu memastikan kualitas produk yang tinggi dengan melakukan pengujian kode, debugging, dll dengan harapan pada akhirnya dapat menghasilkan produk dengan kualitas terbaik.
- Quality Assurance Analyst juga dikenal sebagai tester atau Quality Assurance secara umum.
- Quality Assurance Analyst mengevaluasi fungsionalitas perangkat lunak dan memastikan bahwa tidak ada bug atau masalah dalam proses akhir.

Business Analyst

- Seorang Business Analyst bertanggung jawab untuk menganalisis proses melalui data. Mereka membantu membuat keputusan penting yang sangat mempengaruhi pertumbuhan satu perusahaan. Mereka tidak bekerja banyak dengan aspek teknis pengkodean. Namun, sangat bagus jika mereka memahami dasar-dasarnya karena membantu mereka bekerja lebih baik dengan orang-orang di development team.
- Seorang Business Analyst membangun hubungan antara tim teknis dan pemangku kepentingan. Mereka menggali lebih dalam tentang kebutuhan bisnis dan menjelaskannya kepada development team sehingga semua orang dapat bekerja untuk tujuan yang sama.

Requirement Traceability Matrix (RTM)

Tabel dokumen yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan pada pengembangan software pada fase testing. Berguna melakukan verifikasi apakah kebutuhan tersebut sudah terpenuhi atau belum. Berupa daftar-daftar kebutuhan yang dapat memudahkan dalam melakukan testing.

Keuntungan menggunakan RTM:

1. Menunjukkan defect secara keseluruhan
2. Meningkatkan proses manajemen ruang lingkup
3. Membantu kontrol proses dan kualitas manajemen
4. Memverifikasi bahwa semua persyaratan terpenuhi dan untuk mengidentifikasi perubahan pada ruang lingkup saat terjadi.

SQA Recruitment Process

Prepare your Application

- Curriculum Vitae (CV)
Sangat direkomendasikan menggunakan bahasa inggris
Update LinkedIn - Experiences dan berikan highlight job desc
- Cover Letter
- Portofolio
Contohnya seperti akun Github

Submit your Application

Dapatkan Lowongan pekerjaan Quality Assurance di link berikut

- <https://www.linkedin.com/jobs/>
- <https://www.techinasia.com/jobs>
- <https://www.glassdoor.com/Job>

- <https://glints.com/id/lowongan-kerja>
- <https://www.jobstreet.co.id/>
- <https://kerja.kitalulus.com/>
- <https://careers.google.com/jobs>

dan masih banyak lagi

HR Interview

- Research company.
Pelajari semua hal tentang perusahaan tempat kamu mendaftar.
- Analyze job description and requirement listed
- Jawab pertanyaan dengan tenang, lugas dan padat
- Aktif bertanya (Tentang benefit, culture, visi misi perusahaan)

Knowledge Test

- Dibutuhkan basic knowledge
- Menanyakan tentang pengetahuan teori-teori QA
- Study case masalah-masalah QA yang muncul di lapangan
- Bisa digabungkan dengan technical test dan ada yang dipisah
- Tertulis

Contoh

1. Jelaskan perbedaan non functional dan functional
2. Kenapa seorang software developer tidak baik untuk melakukan testing software yang telah dibuatnya
3. Misalkan bug A adalah bug dengan priority tinggi dan severity low sedangkan bug B adalah bug dengan priority medium dan severity critical mana yang perlu diselesaikan dahulu?

Technical Test

- Menyelesaikan masalah/case yang diberikan
- Membuat test case, menemukan bug, atau membuat automation scripts
- Kerjakan secepatnya dan rapi
- Jawab dengan lugas, singkat dan padat

Contoh

1. Buatlah test case dari www.contoh.org
2. Buatlah API testing dari dummy API reqres.in
3. Buatlah automation testing dari www.saucedemo.com
4. Buatlah bug reporting dari bugs yang ditemukan

Tips

- Buat dokumentasi yang rapi dan lengkap
- Test case coverage dan complexity
- Gunakan bahasa yang kamu pahami (Java, Javascript, Python, atau Ruby)
- Upload ke public repo dan buat description dengan jelas termasuk cara menjalankan test